

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang menggunakan metode individu dengan pendekatan psikologis metode tersebut sangat relevan, dimana pembina dapat mengetahui perkembangan akhlak anggota organisasi. Dengan demikian pembina dapat mengetahui problem apa yang sedang dihadapi oleh anggota organisasi, sehingga pembina dapat memberi alternatif pemecahan masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, dengan demikian anggota organisasi dapat mengambil hikmah atas setiap masalah yang dihadapinya. Selain metode individu ada metode lain yang dipakai dalam bimbingan dan konseling Islam di organisasi IPNU-IPPNU adalah dengan metode kelompok atau diskusi, yaitu tanya jawab baik dilakukan secara individu maupun kelompok. Dengan metode pendekatan secara langsung dengan menggunakan percakapan pribadi maupun secara tidak langsung yaitu dengan memberi contoh teladan yang baik.
2. Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Remaja di Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang. Berdasarkan hasil penelitian saya, peran bimbingan konseling islam dalam membentuk akhlakul karimah remaja di organisasi IPNU-IPPNU ranting desa Sentul yaitu sebagai pembentuk kader/generasi berakhlakul karimah dengan membiasakan hal-hal yang baik, memberi teladan yang baik, selain itu juga berperan sebagai salah satu media dakwah kepada anggota organisasi seperti mengajak untuk menjaga kebersihan, mengajak untuk peduli lingkungan, disiplin waktu dan yang paling utama adalah mengajak untuk menjalankan ajaran agama Islam.

3. Sedangkan faktor yang mendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPPNU ranting desa Sentul: Terjadwal, Fasilitas yang mendukung, Faktor interen, Ketelatenan dan kesabaran Pembina. Dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang ada di organisasi IPNU-IPPPNU ranting desa Sentul: Latar belakang anggota, belum memiliki kesadaran, Padatnya kegiatan anggota organisasi disekolah, Kesibukan para pembimbing/pembina.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk pembaca, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang perkembangan dan geliat dakwah serta pembangunan mentalitas agama yang di lakukan oleh Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Desa Sentul Gringsing Batang.
2. Untuk para pembina Organisasi IPNU-IPPNU semoga kedepanya bisa lebih baik lagi dan sabar dalam mengawal jalanya organisasi serta memperbaiki dan membangun mentalitas agama para generasi muda yang berakhlakul karimah demi bangsa dan negara serta agama.
3. Untuk anggota IPNU-IPPNU tetaplah semangat menjalankan setiap rutinitas kegiatan yang di agendakan organisasi dan terus kembangkan mentalitas agama dan taburkanlan kebaikan sehingga terwujudnya kemajuan generasi bangsa yang berakhlakul karimah.